



JURNAL BUDIDAYA TANAMAN - ISSN 1412-4718

KULTIVASI

Volume 14 Nomor 2, Oktober 2015

Halaman

Kilkoda, A.K. · T. Nurmala · D. Widayat

Pengaruh keberadaan gulma (*Ageratum conyzoides* dan *Boreria alata*) terhadap pertumbuhan dan hasil tiga ukuran varietas kedelai (*Glycine max* L. Merr) pada percobaan pot bertingkat

1-9

Suminar, E. · I. R. D. Anjarsari · A. Nuraini · Hapizhah

Pertumbuhan dan perkembangan tunas nilam var. Lhoukseumawe dari jenis eksplan dengan sitokinin yang berbeda secara *in vitro*

10-15

Wahyudin, A. · T. Nurmala · R. D. Rahmawati

Pengaruh dosis pupuk P dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau (*Vigna radiata* L.) pada ultisol Jatiningor

16-22

Widayat, D. · R. G. Yustisiyanika

Pengaruh dosis herbisida glifosat terhadap gulma, pertumbuhan, dan hasil tiga kultivar kedelai (*Glycine max* (L.) pada sistem tanpa olah tanah (TOT)

23-28

Wicaksono, F.Y. · A.W. Irwan · A. Wahyudin · L. W. Setianingrum

Pertumbuhan dan hasil gandum (*Triticum aestivum* L.) yang diberi asam salisilat dan kalsium klorida dengan selang waktu yang berbeda di dataran medium Jatiningor

29-35

Ibrahim, M. · A. Nuraini · D. Widayat

Pengaruh sitokinin dan paklobutrazol terhadap pertumbuhan dan hasil benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) G₂ kultivar granola dengan sistem *nutrient film technique*

36-41

Ruminta

Dampak perubahan iklim pada produksi apel di Batu Malang

42-48

Sumadi · E. Suminar · Murgayanti · A. Nuraini

Pengaruh pemberian zat retardan terhadap pertumbuhan dan hasil ubi pada dua kultivar kentang (*Solanum tuberosum* L.) di dataran medium

49-54

Suradinata Y.R. · A. Wulansari

Respon tanaman mawar batik (*Rosa hybrida* L.) dengan penggunaan konsentrasi 1-methylcyclopropene (1-MCP) pada beberapa tingkat kemekaran bunga

55-62

Putri, T.K. · D. Veronika · A. Ismail · A. Karuniawan · Y. Maxiselly · A. W. Irwan · W. Sutari

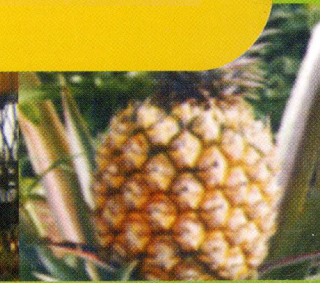
Pemanfaatan jenis-jenis pisang (banana dan plantain) lokal Jawa Barat berbasis produk sale dan tepung

63-70

Maxiselly, Y. · A. Ismail · S. Rosniawaty · I.R.D. Anjarsari

Skrining fitokimia cangkang dan kulit batang tanaman jengkol asal Ciamis Jawa Barat sebagai inisiasi obat diabetes mellitus berbahan alam

71-74



Suradinata Y.R. · A. Wulansari

Respon tanaman mawar batik (*Rosa hybrida* L.) dengan penggunaan konsentrasi 1-methylcyclopropene (1-MCP) pada beberapa tingkat kemekaran bunga

Response batik roses (*Rosa Hybrida* L.) with the use concentration of 1-methylcyclopropene (1-MCP) on some level of florescence

Diterima : 15 September 2015 / Disetujui : 15 Oktober 2015 / Dipublikasikan : Oktober 2015
 ©Department of Crop Science, Padjadjaran University

Abstract Batik rose as an ornamental pot plant that has a good quality proportional canopy, similar flower size and long freshness of flowers, so the roses beauty can be enjoyed longer. This experiment aims to obtain florescence combinations and concentrations of 1-Methylcyclopropene (1-MCP) on the growth and quality of the batik rose flowers. This research was conducted in Kampung Cihideung's Greenhouse from January 2014 to February 2014. Treatments were arranged in split plot design consist of five concentrations of 1-MCP (0 μ l L⁻¹ 1-MCP, 0,25 μ l L⁻¹ 1-MCP, 0,5 μ l L⁻¹ 1-MCP, 0,75 μ l L⁻¹ 1-MCP and 1 μ l L⁻¹ 1-MCP) as sub plot and four scales of inflorescences as main plot (0-10 %, 10-25 %, 50-75 % and 100 %). The result showed that 1-MCP affected diameter and freshness of batik rose flower, but don't showed significant response to plant height, number of branch, diameter of branch, number of leaves plant. Combination treatment a₁m₃ (efflorescence 0-10 %, a dose of 0.5 μ l L⁻¹) and a₃m₂ (efflorescence 50-75 %, a dose of 0.25 μ l L⁻¹) gives the best effect on the freshness of flowers with a long parameter value of each - every 9.83 days and 9.72 days. Combination treatment a₁m₂ (efflorescence 0-10%, a dose of 0.25 μ l L⁻¹) and a₃m₂ (efflorescence 50-75%, a dose of 0.25 μ l L⁻¹) have the value smaller than the other treatments with respective values - respectively 0.67 and 0.61 cm in diameter increment parameter of interest.

Keywords : 1-Methylcyclopropene · Batik rose · Flowers quality

Dikomunikasikan oleh Y. Maxiselly

Suradinata Y.R. ¹ · A. Wulansari ²

¹ Dept. Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unpad

² Alumni Program Sarjana Agroteknologi Faperta Unpad

Korespondensi: dryayat_effendi@yahoo.com

Sari Mawar batik sebagai tanaman hias pot yang berkualitas baik memiliki tajuk yang proposional, ukuran bunga yang seragam dan memiliki kesegaran bunga yang lama, sehingga bunga mawar dapat dinikmati keindahannya lebih lama. Percobaan ini bertujuan untuk memperoleh kombinasi kemekaran bunga dan konsentrasi 1 - *Methylcyclopropene* (1-MCP) terhadap pertumbuhan dan kualitas bunga pada tanaman mawar batik. Percobaan dilaksanakan sejak Januari 2014 hingga Februari 2014 di *greenhouse* yang berada di Desa Cihideung, Kabupaten Bandung Barat. Percobaan menggunakan Rancangan Petak Terbagi dengan dua factor, yaitu kemekaran bunga dan dosis 1-MCP, diulang sebanyak tiga kali. Kemekaran bunga yang digunakan yaitu kemekaran 0-10 %, kemekaran 10-25 %, kemekaran 50-75 % dan kemekaran 100 %. Konsentrasi 1-MCP yang diaplikasikan yaitu, 0 μ l l⁻¹ 1-MCP, 0,25 μ l l⁻¹ 1-MCP, 0,5 μ l l⁻¹ 1-MCP, 0,75 μ l l⁻¹ 1-MCP dan 1 μ l l⁻¹ 1-MCP. Perbedaan antar perlakuan diuji dengan menggunakan uji F, sedangkan menguji perbedaan rata-rata perlakuan digunakan Uji Jarak Berganda Duncan pada taraf nyata 5 %. Hasil percobaan menunjukkan bahwa kemekaran bunga dan konsentrasi 1-MCP berpengaruh terhadap komponen kualitas bunga yaitu, penambahan diameter bunga dan lama kesegaran bunga, tapi tidak berpengaruh terhadap diameter bunga mekar. Sedangkan pada komponen pertumbuhan berupa penambahan tinggi, penambahan jumlah cabang, penambahan diameter batang dan penambahan daun per tanaman, pada berbagai perlakuan tidak berpengaruh nyata. Kombinasi perlakuan a₁m₃ (kemekaran 0-10 %, dosis 0,5 μ l l⁻¹) dan a₃m₂ (kemekaran 50-75 %, dosis 0,25 μ l l⁻¹) memberikan pengaruh lebih baik terhadap parameter lama kesegaran bunga dengan nilai masing-masing 9,83 hari dan 9,72 hari. Kombinasi perlakuan a₁m₂

